

## IMPLEMENTASI *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* DAN APLIKASI *DIGITAL MARKETING* DALAM OPTIMALISASI POTENSI UMKM DESA HANURA, PESAWARAN

Larasati Ahluwalia\*<sup>1</sup>, Shiwi Angelica Cindiyasari<sup>1</sup>, Berlentina Permatasari<sup>1</sup>, Almira Devita Putri<sup>1</sup>, Defia Riski Anggarini<sup>1</sup>

Universitas Teknokrat Indonesia<sup>1</sup>

\*e-mail: [larasati.ahluwalia@teknokrat.ac.id](mailto:larasati.ahluwalia@teknokrat.ac.id)

### **Abstract**

*MSMEs have an important role in economic development by contributing to growth, employment, and distribution of development results. Universitas Teknokrat Indonesia organizes training on the use of artificial intelligence (AI) and digital marketing for MSMEs to increase sales and develop business. This training helps MSME actors understand and use digital marketing technology effectively, increase sales, and develop business scale. The training contains about how to use AI (ChatGPT) and digital marketing application, for marketing such as making brand stories that will be included in the MSME social media. This training is expected to make it easier for MSME players to maximize the use of artificial intelligence and digital applications, so that business scale-up opportunities increase.*

**Keywords:** *Artificial Intelligence, ChatGPT, Digital Marketing Application, MSMEs.*

### **Abstrak**

UMKM memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi dengan kontribusi pada pertumbuhan, penyerapan tenaga kerja, dan pendistribusian hasil pembangunan. Universitas Teknokrat Indonesia menyelenggarakan pelatihan penggunaan *artificial intelligence* (AI) dan aplikasi *digital marketing* untuk UMKM guna meningkatkan penjualan dan mengembangkan bisnis. Pelatihan ini membantu pelaku UMKM memahami dan menggunakan teknologi *digital marketing* secara efektif, meningkatkan penjualan, dan mengembangkan skala usaha. Pelatihan pertama berisi tentang cara menggunakan AI, ChatGPT, untuk pemasaran seperti pembuatan *brand story* yang akan dimasukkan ke media sosial UMKM tersebut. Pelatihan ini diharapkan dapat memudahkan pelaku UMKM untuk memaksimalkan penggunaan AI dan aplikasi digital, sehingga kesempatan *scale-up* bisnis meningkat.

**Kata kunci:** *Artificial Intelligence, aplikasi digital marketing, ChatGPT, UMKM.*

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Analisis Situasi**

UMKM memegang peran yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Mereka berperan dalam pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja baru, dan mendistribusikan hasil-hasil pembangunan. Pada krisis tahun 1997-1998, UMKM berhasil bertahan tanpa terpengaruh oleh krisis moneter. Hal ini membuktikan ketahanan UMKM terhadap krisis. Namun, pada tahun 2020, Indonesia mengalami dampak ekonomi yang signifikan akibat pandemi Covid-19. Banyak sektor bisnis terkena dampak dan mengalami kerugian, termasuk UMKM. Selama pandemi, banyak UMKM menghadapi masalah bahan baku, penurunan pendapatan, penurunan permintaan produk, dan penurunan nilai aset. Namun,

pada tahun 2022, sebagian besar UMKM pulih dan beroperasi secara normal kembali. UMKM memiliki peran besar dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, dengan jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. UMKM juga berkontribusi sebesar 60,5% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap 96,9% tenaga kerja nasional (Siaran Pers, 2022).

Pulihnya UMKM memberikan dampak positif pada pemulihan perekonomian Indonesia. Sebagai penyumbang utama, kreativitas UMKM dan dukungan pemerintah pada sektor ini berperan penting dalam membangkitkan perekonomian. UMKM dianggap sebagai tulang punggung ekonomi Indonesia (Kompas.com, 2022). Tambunan (2012) menjelaskan beberapa alasan mengapa UMKM menjadi tulang punggung negara, yaitu jumlahnya yang banyak dan tersebar merata di perkotaan dan pedesaan, kreativitas pelaku UMKM dalam menciptakan lapangan kerja, sektor pertanian yang menjadi aset pendukung ekonomi negara, UMKM sebagai sumber investasi dan padat karya di daerah pedesaan, produk UMKM yang relatif terjangkau, serta kemampuan UMKM untuk beradaptasi dengan perubahan dan perkembangan zaman. Jumlah UMKM di Lampung mencapai lebih dari 168.938. Salah satu daerah yang memiliki banyak UMKM adalah Pesawaran, sebuah kabupaten di Provinsi Lampung dengan luas wilayah 1.173,77 km. Pesawaran terdiri dari 37 pulau, serta memiliki gunung dan sungai. Terdapat 11 kecamatan di Pesawaran, termasuk Gedong Tataan, Kedondong, Marga Punduh, Negeri Katon, Padang Cermin, Punduh Pidada, Tegineneng, Teluk Pandan, Way Lima, Way Khilau, dan Way Ratai. Jumlah Desa di Pesawaran mencapai 144 Desa (Wikipedia, 2022).

Salah satu Desa di Pesawaran adalah Desa Hanura, yang terletak di Kecamatan Teluk Pandan. Desa Hanura telah meraih prestasi sebagai juara pertama dalam lomba desa tingkat nasional karena pelayanan yang memuaskan, dan dijadikan contoh bagi desa-desa lainnya (Lampungprov, 2022). Desa Hanura memiliki banyak UMKM yang beragam, mulai dari makanan, produk fashion, hingga tanaman hias. Namun, berdasarkan wawancara dengan beberapa pelaku UMKM di Desa Hanura, mayoritas penjualan masih terbatas di sekitar desa tersebut, sehingga masih ada keterbatasan dalam hal penjualan. Selain itu, banyak pelaku UMKM yang belum maksimal menggunakan teknologi, sehingga belum dapat mengoptimalkan penjualan mereka. Padahal, dengan bantuan teknologi seperti *Artificial Intelligence* (AI) dan aplikasi *digital marketing* lainnya, pelaku UMKM dapat memasarkan produk mereka dengan lebih luas. Para pelaku bisnis juga menghadapi kendala dalam penggunaan media sosial, karena keterbatasan waktu untuk membuat konten bisnis.

Penggunaan teknologi seperti AI dan aplikasi *digital marketing* dapat membantu pelaku UMKM dalam hal meningkatkan efisiensi dan produktivitas, personalisasi dan pengalaman

pengguna yang lebih baik, pengoptimalan kampanye pemasaran, peningkatan retensi pelanggan, analisis dan pemahaman data yang lebih baik. Penggunaan AI dan aplikasi dalam digital marketing dapat membawa dampak signifikan dalam kegiatan UMKM. Dalam era digital yang terus berkembang, pelaku UMKM harus mampu memanfaatkan teknologi ini untuk meningkatkan efisiensi, menciptakan pengalaman pengguna yang unik, dan mencapai hasil pemasaran yang lebih efektif. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini memperkenalkan teknologi yang dapat mempermudah pelaku usaha dalam menciptakan konten menarik bagi pelanggan UMKM. Harapannya, pelatihan ini dapat membantu pelaku usaha dalam membuat konten secara cepat, meningkatkan penjualan, dan berdampak pada kelangsungan bisnis UMKM masing-masing. Pelatihan ini diikuti oleh berbagai UMKM di Desa Hanura. Selain teori mengenai pentingnya konten dalam digital marketing, pelatihan ini juga melibatkan pengenalan praktik penggunaan AI dan aplikasi yang memudahkan pembuatan konten bagi pelaku UMKM. Oleh karena itu, dengan pelatihan dan praktik penggunaan aplikasi ini, diharapkan para pelaku usaha dapat memanfaatkan teknologi dengan baik untuk mengembangkan bisnis mereka secara mandiri.

## 1.2. Permasalahan Mitra

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan mengenai penerapan *digital marketing* dan AI untuk mengoptimalkan penjualan sehingga perlunya pendampingan untuk penerapan dalam kedua hal tersebut.
2. Rata-rata penjualan produk yang dimiliki oleh para pelaku UMKM hanya di pasarkan di wilayah Desa Hanura saja, sehingga kurang optimal dalam proses penjualannya dan berdampak pada laba yang di dapatkan.
3. Dalam pembuatan konten di media sosial, Para pelaku UMKM memiliki kendala tidak memiliki waktu yang cukup untuk membuat konten di karenakan aktivitas operasional UMKM.

## 2. METODE

Pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Hanura ini berjalan melalui beberapa tahapan. Tahapan awal, tim PkM melakukan kunjungan lapangan guna menganalisa dan merumuskan masalah yang timbul di UMKM. Tim juga meninjau fasilitas yang tersedia untuk pelaksanaan program pelatihan. Setelah mendapatkan permasalahan

dilapangan, tim berkoordinasi dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Teknokrat Indonesia terkait solusi yang dapat ditawarkan untuk memecahkan permasalahan tersebut. Solusi yang ditawarkan adalah pelatihan penggunaan AI dan aplikasi *digital marketing*. Penerapan teknologi tersebut dapat membantu UMKM memiliki branding yang lebih kuat, sehingga menjangkau pasar yang lebih luas. Lebih lanjut, tim berkoordinasi dengan ketua UMKM Desa Hanura untuk menentukan jadwal pelatihan.

Tahapan selanjutnya adalah implementasi solusi yang telah diajukan sebelumnya. Implementasi ini berupa pengarahan dan pelatihan penggunaan AI, ChatGPT, dalam pembuatan caption dari foto produk. Pada pelatihan selanjutnya, pelaku UMKM Desa Hanura berlatih terkait penggunaan *rytr.me*, sebuah aplikasi copy writing untuk memudahkan UMKM dalam menciptakan konten yang efektif. Tahapan terakhir adalah evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan cara peninjauan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Tujuan dilakukan evaluasi agar mendapatkan kekurangan ataupun kelebihan terhadap kegiatan tersebut, sehingga dapat menjadi saran yang konstruktif untuk kegiatan serupa dikemudian hari. Selain peninjauan, evaluasi dilakukan dengan cara memberikan kuesioner pre-training dan post-training. Hasil menunjukkan ada perbedaan tingkat pengetahuan pelaku UMKM terhadap AI dan aplikasi digital marketing, namun belum cukup signifikan karena keterbatasan waktu kegiatan tersebut.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM UMKM di Desa Hanura, Kabupaten Pesawaran terlaksana pada Jum'at, 17 Maret 2023 yang berfokus pada pelatihan penggunaan dan implementasi AI dan aplikasi digital marketing untuk optimalisasi penjualan produk UMKM. Pelaksanaan program ini berawal dari kunjungan tim PkM untuk menyampaikan maksud dan tujuan, serta menganalisis permasalahan yang terjadi di UMKM. Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa UMKM di Desa Hanura belum secara efektif menggunakan media sosial dalam pemasarannya. Hal tersebut terjadi karena pelaku UMKM lebih berfokus pada kegiatan produksi, dan belum memahami adanya teknologi yang memudahkan proses pembuatan konten marketing.

Universitas Teknokrat Indonesia, melalui tim PkM berinisiatif memberikan pelatihan terkait penggunaan teknologi khususnya AI dan aplikasi digital marketing.



**Gambar 1.** Pelatihan Penggunaan AI di UMKM Desa Hanura, Pesawaran

Kunjungan kedua, tim PkM bersama pelaku UMKM di Desa Hanura melakukan pelatihan terkait implementasi teknologi AI dan aplikasi dalam digital marketing. Materi pertama yaitu pemanfaatan AI ChatGPT dalam konteks UMKM. ChatGPT dapat digunakan UMKM untuk memaksimalkan beberapa aspek usahanya. Aspek pertama adalah personalisasi konten. ChatGPT dapat membantu UMKM dalam menciptakan konten yang lebih personal dan relevan bagi pelanggan. Dengan menganalisis data pelanggan dan preferensi mereka, ChatGPT dapat menghasilkan rekomendasi produk yang disesuaikan dan pesan pemasaran yang lebih spesifik. Hal ini membantu meningkatkan keterlibatan pelanggan dan meningkatkan peluang konversi. Aspek kedua adalah pengembangan ide produk. UMKM dapat menggunakan ChatGPT sebagai alat untuk mengembangkan ide-ide produk baru. Dengan memberikan informasi dan parameter tertentu, ChatGPT dapat menghasilkan gagasan dan konsep produk yang inovatif. Hal ini memungkinkan UMKM untuk tetap berada di garis depan dalam hal inovasi dan memenuhi kebutuhan yang terus berkembang dari pasar. Aspek selanjutnya adalah analisis pasar dan tren. ChatGPT dapat dimanfaatkan untuk menganalisis data pasar, tren industri, dan ulasan pelanggan dengan lebih efisien. Dengan menganalisis percakapan online, ulasan produk, dan media sosial, ChatGPT dapat memberikan wawasan berharga tentang persepsi pelanggan terhadap merek dan produk UMKM. Hal ini membantu UMKM dalam membuat keputusan strategis yang lebih cerdas dan berbasis data. Dengan mengadopsi

teknologi ini, UMKM dapat mengoptimalkan potensi mereka, meningkatkan daya saing, dan mencapai keberhasilan yang lebih besar di pasar yang semakin kompetitif.



**Gambar 2.** Pelatihan Aplikasi Digital Marketing Rytr.me di UMKM Desa Hanura, Pesawaran

Materi kedua adalah penggunaan aplikasi Rytr.me. Rytr.me merupakan salah satu aplikasi generasi konten yang dapat digunakan dalam konteks digital marketing UMKM. Aplikasi ini menawarkan kemampuan untuk menghasilkan teks dan konten berkualitas tinggi secara cepat dan efisien. Beberapa hal yang dapat dimanfaatkan pelaku UMKM dari aplikasi Rytr.me adalah:

- a. Pembuatan Konten yang Menarik: UMKM sering kali menghadapi kendala dalam menghasilkan konten yang menarik dan berkualitas. Dengan Rytr.me, UMKM dapat dengan mudah menciptakan teks promosi, deskripsi produk, artikel blog, dan konten lainnya yang menarik bagi audiens. Aplikasi ini dilengkapi dengan berbagai template dan gaya penulisan yang dapat disesuaikan dengan merek dan target pasar UMKM.
- b. Konsistensi Branding: Dalam digital marketing, konsistensi branding sangat penting untuk membangun citra merek yang kuat. Dengan menggunakan Rytr.me, UMKM dapat memastikan konsistensi pesan dan gaya penulisan yang digunakan dalam konten mereka. Ini membantu menciptakan identitas merek yang kohesif dan menggambarkan profesionalisme kepada pelanggan.
- c. Optimalisasi SEO: Rytr.me juga dapat membantu UMKM dalam mengoptimalkan konten mereka untuk mesin pencari (SEO). Aplikasi ini menyediakan saran kata kunci, pemilihan judul yang tepat, dan penulisan meta deskripsi yang efektif. Dengan memperhatikan faktor-

faktor SEO ini, UMKM dapat meningkatkan visibilitas konten mereka di halaman hasil pencarian dan menarik lebih banyak trafik organik ke situs web mereka.

- d. Penerjemahan Konten: Jika UMKM ingin memperluas jangkauan pasar mereka ke tingkat internasional, Rytr.me juga menyediakan kemampuan untuk menerjemahkan konten ke dalam berbagai bahasa. Dengan demikian, UMKM dapat dengan mudah menyesuaikan dan menghadirkan konten dalam bahasa yang relevan dengan pasar target mereka.

Penerapan Rytr.me dalam digital marketing UMKM memberikan manfaat yang signifikan dalam menghasilkan konten yang menarik, menghemat waktu, membangun konsistensi merek, mengoptimalkan SEO, dan menerjemahkan konten. Dengan menggunakan aplikasi ini, UMKM dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas upaya pemasaran digital mereka, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan kesadaran merek serta konversi penjualan mereka.

Kegiatan PkM ini tidak hanya memberikan pelatihan, namun juga mengevaluasi pemahaman pelaku UMKM di Desa Hanura, Kabupaten Pesawaran. Pemahaman pelaku UMKM terkait pemanfaatan teknologi ini dievaluasi menggunakan kuesioner yang dibagikan sebelum dan setelah pelatihan berlangsung. Pelaku UMKM diminta untuk menilai pemahaman melalui pernyataan dalam kuesioner yang menggunakan skala penilaian Likert “Sangat Setuju”, “Setuju”, “Netral”, “Tidak Setuju”, “Sangat Tidak Setuju”. Tabel 1 di bawah ini menunjukkan hasil kuesioner pre dan post test kegiatan PkM.

**Tabel 1.** Hasil Pre dan Post-Test Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Pernyataan	Pre-Test	Post-Test	Sig.
1	Saya merasa pelatihan yang diberikan mudah dipahami dan bermanfaat untuk keberlangsungan usaha saya.	2,8	4,5	0,7
2	Saya merasa pelatihan ini membantu saya untuk memahami mengenai cara yang efektif untuk mengintegrasikan semua transaksi usaha saya serta meningkatkan penjualan melalui digital marketing.	2,5	4,4	1,2
3	Saya merasa penerapan teknologi AI dan digital marketing dapat membantu mengelola usaha saya.	3	4,8	1,3
4	Saya akan memanfaatkan AI dan aplikasi digital marketing setelah mengikuti pelatihan ini.	3,3	4,8	1,4
5	Saya akan merekomendasikan kepada pelaku UMKM lainnya untuk memanfaatkan AI dan aplikasi digital marketing setelah mengikuti pelatihan ini.	2,9	4,7	2,1

Sumber: Data diolah tim PkM, 2023.

Berdasarkan Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM di Desa Hanura mengalami peningkatan pemahaman terhadap implementasi AI dan aplikasi digital marketing secara agregat. Item pernyataan pertama menunjukkan bahwa peserta dapat memahami dan merasakan manfaat dari pelatihan tersebut. Item pernyataan kedua, pelaku UMKM merasakan bahwa teknologi seperti AI dan aplikasi digital marketing dapat meningkatkan efektifitas transaksi usaha mereka. Item pernyataan ketiga, pelaku UMKM setuju bahwa mereka merasa terbantu dalam pengelolaan usahanya dengan memanfaatkan teknologi AI dan aplikasi digital marketing. Item pernyataan keempat, pelaku UMKM sudah merasakan manfaat implementasi teknologi, sehingga mereka setuju untuk menggunakan AI dan aplikasi digital marketing dalam mengelola konten, media sosial usahanya. Pernyataan terakhir, pelaku UMKM yang telah merasa terbantu dengan adanya teknologi tersebut, setuju akan merekomendasikan penggunaan AI dan aplikasi digital marketing kepada rekan UMKM lainnya.

Kegiatan PkM yang dilakukan oleh tim dari Universitas Teknokrat Indonesia tidak hanya berfokus pada penerapan teknologi pada UMKM, tetapi juga mengingatkan kembali bahwa sebagai produsen, UMKM sebaiknya menjaga kualitas layanan yang maksimal untuk para konsumennya. UMKM dengan kualitas produk yang baik, dan ditunjang dengan kemampuan mengelola hubungan baik dengan konsumennya, akan lebih mudah berkembang luas dan pesat di pasar. Lebih lanjut, UMKM dengan kualitas produk dan pelayanan yang baik, pengelolaan hubungan dengan konsumen yang baik, dan ditunjang dengan implementasi teknologi yang sesuai dapat meningkatkan penjualannya secara agregat.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan, kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan PkM di Desa Hanura antara lain;

1. Terdapat peningkatan pemahaman mengenai kegunaan teknologi AI dan aplikasi digital marketing.
2. UMKM di Desa Hanura, Kabupaten Pesawaran berpartisipasi secara aktif dan mendukung penuh kegiatan yang dilakukan.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terimakasih kepada Yayasan Pendidikan Teknokrat dan LPPM Universitas Teknokrat Indonesia yang telah memfasilitasi baik materil maupun non materil



untuk terselenggaranya kegiatan ini. Terima kasih kepada seluruh pelaku UMKM di Desa Hanura, Kabupaten Pesawaran yang telah bekerja sama dan berpartisipasi dalam kegiatan PkM ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Kompas.com. (2022, 02 04). *money.kompas.com*. Retrieved from Kompas.com: <https://money.kompas.com/read/2022/02/04/070800426/pentingnya-peran-dan-kontribusi-umkm-dalam-pemulihan-ekonomi-indonesia?page=all>
- Wikipedia. (2022, Oktober 25). *id.wikipedia.org*. Retrieved from Wikipedia Ensiklopedia Bebas: [https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Pesawaran#Referensi](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Pesawaran#Referensi)
- Lampungprov. (2022, Agustus 23). *lampungprov.go.id*. Retrieved from Lampungprov: <https://lampungprov.go.id/detail-post/desa-hanura-jadi-desa-percontohan-se-sumatera>
- Siaran Pers. (2022, Oktober 1). *ekon.go.id*. Retrieved from KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN REPUBLIK INDONESIA: <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah>
- Tambunan, Tulus (2012). *Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia*. Jakarta: LP3ES